

ABSTRAK

Mutia Rahmah: 210104020230. *Retorika Dakwah Guru H.Ahmad Junaidi Dalam Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai Amuntai*. Pembimbing: (I) Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc, dan (II) Willy Ramadhan, S.Pd.,MSI. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2025.

Kata Kunci: Retorika Dakwah, Ahmad Junaidi, Kegiatan Keagamaan

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dakwah adalah salah satu kewajiban bagi setiap muslim dalam menyebarkan islam. Keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian dai dalam menyampaikan pesan kepada jemaah. Salah satu cara komunikasi yang efektif dalam berdakwah adalah menggunakan retorika. Retorika dakwah dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik bagi pendengar, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Salah satu dai yang mempunyai retorika dakwah yang menarik adalah Guru H.Ahmad Junaidi yang aktif berdakwah di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai Amuntai. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai dan bagaimana Retorika Dakwah Guru H.Ahmad Junaidi di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai dan untuk mengetahui retorika dakwah Guru H.Ahmad Junaidi di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai Amuntai.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah Guru H.Ahmad Junaidi, jemaah mejelis taklim, panitia majelis taklim dan masyarakat Desa Lok Bangkai. Objek penelitian adalah kegiatan keagamaan dan retorika dakwah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dalam mengolah data menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di Majelis Taklim al-Ihkwan Lok Bangkai Amuntai yaitu pembacaan maulid hasbyi, pembacaan burdah, pembacaan aqidatul awam, peringatan hari besar islam, pengajian rutinan dan pembacaan manaqib. Guru H.Ahmad Junaidi menggunakan retorika dakwah dalam berdakwah terkait dengan penggunaan bahasa yang meliputi penggunaan langgam, humor, bahasa yang jelas, bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif dan terkait pengetahuan atas materi. Sehingga hal ini berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah jemaah yang menghadiri majelis taklim yang dipimpinnya. Selain itu kesuksesan beliau dalam berdakwah juga dipengaruhi penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran dakwah.